**HAK ASUH ANAK DI BAWAH UMUR AKIBAT PERCERAIAN MENURUT UNDANG-UNDANG NOMOR 35 TAHUN 2014 TENTANG PERLINDUNGAN ANAK**

**( Analisis Putusan Perkara Pengadilan Agama Medan Nomor 496 /Pdt/G/2019/PA.Mdn )**

Oleh:

**Ayu Hartati**

**Npm: 165114007**

**ABSTRACT**

Based on the Medan Religious Court Decision No. 496 / PDT / G / 2019 / PA.Mdn. The first problem in this research is what is the reason for divorce. Second, how is a judge's legal considerations in determining child custody in divorce cases, and Third, what is the legal effect on child custody due to divorce.

This type of research is used to find the truth which is also a critical thinking (critical thinking). Legal research methods are divided into two types of research methods namely: normative legal research or literature and sociological or empirical legal research. The data collection method in this study was conducted using the interview method. The interview method is a dialogue conducted by the interviewer to obtain information from the interviewer. In the results of interviews with judges in the Medan Religious Court and Lawyers from the defendant. And the second one uses the Documentation Method, so that the research becomes a good study, the authors use the existing literature, both in the form of news and articles from the internet relating to this problem, notes, and research reports relating to the object being examined.

The results show that the reasons for divorce are economic problems and the presence of a third party that interferes with the marriage of both parties. Judges' considerations in deciding child custody cases must consider the available evidence and witness statements so that the judge's decision will be determined later on who has the right to care for the child resulting from the marriage bond will not harm both parties. The defendant's absence can also be taken into consideration by the judge in deciding a case. The legal consequences of custody of children both fathers and mothers still have the obligation to care for and educate their children, solely based on the interests of the child.

Keywords**: *Divorce, Child Custody, Court Decision***

**HAK ASUH ANAK DI BAWAH UMUR AKIBAT PERCERAIAN MENURUT UNDANG-UNDANG NOMOR 35 TAHUN 2014 TENTANG PERLINDUNGAN ANAK**

**( Analisis Putusan Perkara Pengadilan Agama Medan Nomor 496 /Pdt/G/2019/PA.Mdn )**

Oleh:

**Ayu Hartati**

**Npm: 165114007**

## ABSTRAK

Berdasarkan Putusan Pengadilan Agama Medan No. 496/PDT/G/2019/PA.Mdn permasalahan dalam penelitian ini yang pertama adalah apakah yang menjadi alasan perceraian. Kedua, bagaimanakah pertimbangan hukum seorang hakim dalam menentukan hak asuh anak dalam perkara perceraian, dan Ketiga, bagaimanakah akibat hukum atas hak asuh anak akibat perceraian.

Jenis Penelitian yang digunakan untuk menemukan kebenaran yang juga merupakan sebuah pemikiran kritis *(critical thinkin*g). Metode penelitian hukum terbagi atas dua jenis metode penelitian yaitu: Penelitian hukum normatif atau kepustakaan dan penelitian hukum sosiologi atau empiris. Metode pegumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode interview. Metode Interview adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Dalam hasil wawancara dengan hakim di Pengadilan Agama Medan dan Pengacara dari tergugat. Dan yang kedua menggunakan Metode Dokumentasi, Agar penelitian menjadi kajian yang baik, maka penulis menggunakan literatur yang ada, baik berupa berita-berita dan artikel dari internet yang berkaitan dengan permasalahan ini, catatan, maupun laporan hasil penelitian yang berhubungan dengan objek yang di teliti.

Hasil penelitian menunjukkan yang menjadi alasan perceraian adalah masalah ekonomi dan adanya pihak ketiga yang mengganggu jalannya perkawinan kedua belah pihak. Pertimbangan hakim dalam memutuskan perkara hak asuh anak harus mempertimbangkan alat-alat bukti dan keterangan saksi yang ada sehingga putusan hakim akan ditentukan nantinya tentang siapa yang berhak untuk mengasuh si anak yang dihasilkan dari ikatan perkawinan tersebut tidak akan merugikan kedua belah pihak. Ketidakhadiran tergugat juga dapat dijadikan pertimbangan hakim dalam memutuskan perkara. Akibat hukum atas hak asuh anak baik bapak maupun ibu tetap berkewajiban memelihara dan mendidik anak-anaknya, sematamata berdasarkan kepentingan si anak.

Kata Kunci : ***Perceraian, Hak Asuh Anak, Putusan Pengadilan***